

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.<sup>111</sup> Pada dasarnya, metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>112</sup> Peneliti menggunakan metode kuantitatif karena penelitian ini menggunakan data berupa angka-angka yang berasal dari laporan keuangan Bank BJB Syariah dan statistik ekonomi dari Bank Indonesia, yang kemudian diolah menggunakan metode statistik untuk

---

<sup>111</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 2.

<sup>112</sup> *Ibid.*, hlm. 8.

menganalisis pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap risiko pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF).

Sedangkan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>113</sup> Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, dimana penelitian ini akan dianalisis pengaruh variabel independen yang terdiri dari CAR, FDR, Jumlah Uang Beredar, dan Inflasi terhadap variabel dependen yaitu NPF.<sup>114</sup> Melalui penelitian asosiatif ini, akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam perbankan syariah.<sup>115</sup>

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.<sup>116</sup> Sedangkan variabel merupakan konsep – kata benda yang mewakili variasi dalam suatu objek.<sup>117</sup> Variabel penelitian menurut Sugiyono adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

---

<sup>113</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 7.

<sup>114</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm. 37.

<sup>115</sup> Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, hlm. 7.

<sup>116</sup> Adi Sulisty Nugraho dan Walda Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika (Teori, Implementasi, & Praktik Dengan SPSS)* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), hlm. 66.

<sup>117</sup> Abdul Muin, *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), hlm. 17.

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>118</sup> Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua jenis:<sup>119</sup>

a. Variabel Independen

Variabel independen atau disebut juga variabel prediktor, eksogen atau bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif atau pengaruh negatif. Variabel ini akan menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian dipecahkan. Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Jumlah Uang Beredar, dan Inflasi.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau disebut juga sebagai variabel terikat, endogen atau konsekuen merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti atau menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. Variabel dependen juga merupakan permasalahan yang akan diselesaikan oleh peneliti atau merupakan tujuan dari penelitian. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Performing Financing* (NPF).

---

<sup>118</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm. 38.

<sup>119</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021), hlm. 37.

Berikut tabel definisi operasional variabel pada penelitian ini:

**Tabel 2. 4 Definisi Operasional Variabel**

| Variabel                               | Definisi Variabel                                                                                                                                                                                             | Indikator                                                                                                                                               | Skala |
|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| <i>Capital Adequacy Ratio</i> (X1)     | Rasio kinerja bank yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aset yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya risiko atas kredit yang diberikan. <sup>120</sup> | $CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\%$ <p>Keterangan:<br/> <i>CAR = Capital Adequacy Ratio</i><br/> <i>ATMR = Aktiva Tertimbang Menurut Risiko</i></p> | Rasio |
| <i>Financing to Deposit Ratio</i> (X2) | Rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara jumlah pembiayaan dengan jumlah dana yang dihimpun oleh bank. <sup>121</sup>                                                                        | $FDR = \frac{Total\ Pembiayaan}{Dana\ pihak\ Ketiga} \times 100\%$ <p>Keterangan:<br/> <i>FDR = Financing to Deposit Ratio</i></p>                      | Rasio |
| Jumlah Uang Beredar (X3)               | Jumlah uang beredar yang terdiri dari uang kartal, uang giral, dan uang kuasi. <sup>122</sup>                                                                                                                 | $M_1 = C + D$ $M_2 = C + D + T \text{ atau } M_2 = M_1 + T$ <p>Keterangan:<br/> <i>M<sub>1</sub> = Uang beredar dalam arti sempit</i></p>               | Rasio |

<sup>120</sup> Thian, *Manajemen Perbankan*, hlm. 191.

<sup>121</sup> Somantri dan Sukmana, "Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", hlm. 63.

<sup>122</sup> Abadi, *Ekonomi Moneter Sebuah Pengantar*, hlm. 121.

|                              |                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                              |       |
|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
|                              |                                                                                                                                                                     | $M_2$ = Uang beredar dalam arti luas<br>$C$ = Uang kartal<br>$D$ = Uang giral<br>$T$ = Deposito berjangka                                                                                    |       |
| Inflasi (X4)                 | Kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan berkelanjutan selama periode waktu tertentu yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor. <sup>123</sup>               | $t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$ <p>Keterangan:<br/> <math>P_t</math> = Tingkat harga di tahun t<br/> <math>P_{t-1}</math> = Tingkat harga di tahun t-1<br/> t-t = Tahun</p> | Rasio |
| Non Performing Financing (Y) | Rasio yang digunakan untuk menghitung persentase perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah. <sup>124</sup> | $NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$ <p>Keterangan:<br/> NPF = Non Performing Financing</p>                                                     | Rasio |

<sup>123</sup> Abdullah dan Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, hlm. 55.

<sup>124</sup> Fadli, "Pengaruh FDR dan NPF terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri", hlm. 102.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>125</sup> Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.<sup>126</sup> Populasi pada penelitian ini mencakup seluruh laporan keuangan triwulan Bank BJB Syariah pada periode 2015-2023, data jumlah uang beredar dan inflasi yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia selama periode yang sama yaitu 2015-2023.

### 2. Sampel

Sampel adalah suatu jumlah yang terbatas dari suatu populasi.<sup>127</sup> Sampel juga merupakan subset dari populasi, yang terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin peneliti meneliti seluruh populasi. Oleh karena itu, diperlukan perwakilan populasi.<sup>128</sup> Sampel yang digunakan pada penelitian ini

---

<sup>125</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 80.

<sup>126</sup> Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 361.

<sup>127</sup> Adi Sulisty Nugraho dan Walda Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika (Teori, Implementasi, & Praktik Dengan SPSS)*, hlm. 40.

<sup>128</sup> Ratna, Noviansyah, dan Riza, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 60.

adalah laporan keuangan triwulan Bank BJB Syariah, data jumlah uang beredar dan inflasi selama periode 2015-2023, dengan keseluruhan data berjumlah 36 data. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *sampling* jenuh atau sensus. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penggunaan sampel jenuh didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu jumlah populasi yang relatif kecil (kurang dari 100), atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.<sup>129</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>130</sup> Sumber data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang atau lewat dokumen.<sup>131</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>132</sup> Analisis dokumen juga lebih mengarah kepada pembuktian secara konkret.<sup>133</sup> Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa laporan

---

<sup>129</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 85.

<sup>130</sup> *Ibid.*, hlm. 224.

<sup>131</sup> *Ibid.*, hlm. 137.

<sup>132</sup> *Ibid.*, hlm. 240.

<sup>133</sup> Adi Sulisty Nugraho dan Walda Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika (Teori, Implementasi, & Praktik dengan SPSS)*, hlm. 49.

keuangan triwulan Bank BJB Syariah periode 2015-2023 yang diperoleh melalui *website* resmi Bank BJB Syariah di situs [www.bjbsyariah.co.id](http://www.bjbsyariah.co.id). Data tersebut digunakan untuk memperoleh informasi mengenai data *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF). Sedangkan data Jumlah Uang Beredar dan Inflasi diperoleh dari *website* resmi Bank Indonesia di situs [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu tahap dalam penelitian yang sangat penting karena analisis data dapat berguna untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah. Analisis data adalah proses penerapan teknik statistik dan logis secara sistematis untuk menggambarkan, merekap, dan mengevaluasi data untuk membantu, dalam pengambilan keputusan.<sup>134</sup> Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) dengan menggunakan bantuan *software* Eviews 12.

##### **1. Model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL)**

Model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) merupakan salah satu model ekonometrika yang menggabungkan dua pendekatan, yaitu model *autoregressive* dan model *distributed lag*. Model *autoregressive* adalah model yang menggunakan satu atau lebih nilai masa lalu (lag) dari variabel terikat diantara variabel penjelasnya,

---

<sup>134</sup> Leni Anggraeni et al., *Metodologi Penelitian* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023), hlm. 171-172.

sedangkan model *distributed lag* adalah model yang menggunakan nilai saat ini dan nilai masa lalu dari variabel penjelas.<sup>135</sup> Dengan demikian, model ARDL adalah model yang menganalisis pengaruh variabel tidak hanya pada periode saat ini, tetapi juga memperhitungkan pengaruh dari periode-periode sebelumnya, baik dari variabel terikat maupun variabel bebasnya. Model ini mampu menjelaskan hubungan jangka pendek dan jangka panjang antara variabel terikat dan variabel bebas dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan model ARDL karena model ini digunakan untuk menganalisis jangka panjang dan jangka pendek antara variabel independen yaitu CAR, FDR, Jumlah Uang Beredar, dan Inflasi terhadap variabel dependen yaitu NPF.

## 2. Uji Stasioneritas

Uji stasioneritas merupakan langkah pertama dalam menganalisis data *time series* untuk memastikan bahwa data yang digunakan memiliki rata-rata dan varian konstan sepanjang waktu, sehingga data tersebut dapat dikatakan stasioner jika memenuhi kriteria tersebut.<sup>136</sup> Ketika data tidak stasioner, maka akan menghasilkan regresi yang semu atau lancung (*spurious regression*) sehingga dapat menyebabkan kesalahan dalam interpretasi hasil penelitian. Regresi yang semu ditandai dengan nilai-nilai *t*-statistik dan koefisien determinan (*R-squared*) yang tinggi tetapi nilai *dw*-statistiknya rendah

---

<sup>135</sup> Damodar N Gujarati dan Dawn C Porter, *Basic Econometrics* (New York: McGraw-Hill, 2009), hlm. 617.

<sup>136</sup> Mahyus Ekananda, *Analisis Ekonometrika Keuangan untuk Penelitian Bisnis dan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hlm. 106-107.

(di bawah 0,5).<sup>137</sup> Pada penelitian ini, pengujian yang digunakan untuk menguji stasioneritas dilakukan dengan *Unit Root Test* dengan menggunakan metode *Augmented Dickey-Fuller* (ADF) yang dikenalkan oleh David Dickey dan Wayne Fuller, yang bertujuan untuk mendeteksi keberadaan akar unit (*unit root*) dalam data *time series*.<sup>138</sup> Dalam pengujian *Augmented Dickey-Fuller* (ADF) ini, Dickey-Fuller menyarankan untuk menggunakan tiga estimasi model-model, yaitu uji tanpa konstanta dan *trend* waktu, uji dengan konstanta dan tanpa *trend* waktu, serta uji dengan konstanta dan *trend* waktu.<sup>139</sup>

Setelah melakukan uji stasioner, hal yang harus dilakukan untuk menentukan apakah data tersebut stasioner atau tidak adalah dengan membandingkan nilai statistik *Augmented Dickey-Fuller* (ADF) dengan nilai kritik. Data tersebut dapat dikatakan stasioner jika nilai statistik *Augmented Dickey-Fuller* (ADF) memiliki nilai kurang (lebih negatif) dibandingkan dengan nilai daerah kritik, atau nilai Prob. lebih kecil dari 5%.<sup>140</sup> Jika dalam pengujian stasioneritas menunjukkan bahwa data tidak stasioner pada tingkat level, maka perlu dilakukan diferensiasi data ke tingkat *first difference*. Hal ini diperlukan untuk menghindari hasil estimasi yang bias dan tidak valid dalam analisis ARDL.

---

<sup>137</sup> Noer Azam Achsani et al., *Ekonometrika Dengan Aplikasi dalam Bidang Ekonomi dan Keuangan* (Bogor: IPB Press, 2023), hlm. 56.

<sup>138</sup> Mahyus Ekananda, *Analisis Ekonometrika Keuangan untuk Penelitian Bisnis dan Keuangan*, hlm. 114.

<sup>139</sup> *Ibid.*, hlm. 112.

<sup>140</sup> Dedi Rosadi, *Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2012), hlm. 41.

### 3. Uji Kointegrasi

Uji kointegrasi digunakan untuk melanjutkan analisis data *time series* yang non stasioner. Teknik kointegrasi pertama kali diperkenalkan oleh Engle dan Granger. Granger mencatat bahwa kombinasi linear dari dua atau lebih *series* yang tidak stasioner disebut kointegrasi. Kombinasi linear yang stasioner tersebut dinamakan persamaan kointegrasi dan dapat diinterpretasikan sebagai hubungan jangka panjang diantara *series*, yang mana deviasi dari kondisi *equilibrium*-nya adalah stasioner, meskipun *series* tersebut bersifat stasioner.<sup>141</sup> Artinya, apabila dua variabel yang tidak stasioner sebelum dideferensiasi namun stasioner pada *first difference*, maka besar kemungkinan akan terjadi kointegrasi, berarti terdapat hubungan jangka panjang diantara keduanya. Dan apabila kedua data yang dianalisis tidak stasioner namun saling berkointegrasi, berarti ada hubungan jangka panjang antara kedua variabel tersebut. Dalam jangka pendek, ada kemungkinan terjadi ketidakseimbangan (disekuilibrium).<sup>142</sup>

Uji kointegrasi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode *Bound Test Cointegration* yang diperkenalkan oleh Pesaran & Shin, yaitu dengan cara membandingkan F-statistik terhadap nilai kritis (*bounds*) I(0) dan I(1) pada berbagai tingkat signifikansi (1%, 2,5%, 5%, dan 10%). Ketika nilai F-statistik lebih

---

<sup>141</sup> *Ibid.*, hlm. 139-140.

<sup>142</sup> M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel dan Time Series* (Bogor: IPB Press, 2018), hlm. 151.

besar dari nilai kritis  $I(1)$ , maka terdapat kointegrasi atau hubungan jangka panjang antara variabel-variabel yang diuji. Sebaliknya, jika nilai F-statistik lebih kecil dari nilai kritis  $I(1)$ , artinya tidak terdapat kointegrasi atau tidak ada hubungan jangka panjang. Namun, apabila nilai F-statistik berada diantara nilai kritis  $I(0)$  dan  $I(1)$ , maka hasil pengujian berada dalam ketidakpastian sehingga tidak dapat disimpulkan mengenai ada atau tidaknya hubungan antara variabel-variabel yang diujikan.<sup>143</sup>

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi merupakan salah satu syarat sebelum melakukan uji hipotesis pada penelitian kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya perbedaan hasil hipotesis dengan uji asumsi, sehingga menimbulkan reaksi yang beragam.<sup>144</sup> Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, autokorelasi, dan heteroskedastis pada model regresi.<sup>145</sup>

##### a. Uji Normalitas

Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang didapat berdistribusi normal.<sup>146</sup> Uji normalitas digunakan untuk

---

<sup>143</sup> Mahyus Ekananda, *Analisis Ekonometrika Keuangan Untuk Penelitian Bisnis dan Keuangan*, hlm. 202.

<sup>144</sup> Resista Vikaliana et al., *Ragam Penelitian Dengan SPSS* (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2022), hlm. 15.

<sup>145</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS: Untuk Mahasiswa, Dosen, Dan Praktisi*, Cv. Wade Group (Ponorogo: Wade Group, 2017), hlm. 107.

<sup>146</sup> Ansofino et al., *Buku Ajar Ekonometrika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 22.

mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak.<sup>147</sup> Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji Jarque-Bera (JB) yang diperkenalkan oleh Fisher, namun dipopulerkan oleh Jarque-Bera (JB).<sup>148</sup> Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai *Probability* dan nilai signifikansi yaitu sebesar 5%. Jika nilai *Probability* yang didapat di atas 5% atau lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.<sup>149</sup>

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara satu variabel gangguan dengan variabel gangguan lainnya. Sedangkan salah satu asumsi penting OLS (*Ordinary Least Squares*) berkaitan dengan variabel gangguan adalah tidak adanya hubungan antara variabel gangguan satu dengan variabel gangguan yang lain.<sup>150</sup> Asumsi klasik tentang regresi linear mensyaratkan tidak adanya autokorelasi dapat dirumuskan dengan  $E(e_i e_j) = 0, i \neq j$ , sedangkan jika terjadi autokorelasi dapat dirumuskan dengan  $E(e_i e_j) \neq 0, i \neq j$ .<sup>151</sup>

---

<sup>147</sup> Anisa Fitri et al., *Dasar-Dasar Statistika untuk Penelitian* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023), hlm. 57.

<sup>148</sup> M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika Dengan E-Views, Stata, Dan R* (Bogor: IPB Press, 2020), hlm. 20.

<sup>149</sup> Eviatiwi Kusumanigtyas et al., *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews* (Lamongan: Academia Publication, 2022), hlm. 89.

<sup>150</sup> Ansofino et al., *Buku Ajar Ekonometrika*, hlm. 58.

<sup>151</sup> Mahyus Ekananda, *Analisis Ekonometrika Keuangan Untuk Penelitian Bisnis dan Keuangan*, hlm. 65.

Akibat terjadinya autokorelasi, OLS (*Ordinary Least Squares*) tidak menghasilkan estimasi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), sehingga hasil estimasi tetap linear-tidak bias (*linear-unbiased*), tetapi tidak efisien (*varians underestimate*). Serta nilai standar *error* hasil estimasi OLS (*Ordinary Least Squares*) akan menjadi lebih kecil dibandingkan dengan standar *error* yang sebenarnya, sehingga ada kecenderungan untuk menolak hipotesis nol.<sup>152</sup>

Adapun hal-hal yang menyebabkan adanya autokorelasi adalah sebagai berikut:<sup>153</sup>

- 1) Kelambanan, yaitu suatu ciri yang menonjol dari data ekonomi yang merupakan data *time series*. Misalnya data GDP pada tahun sekarang dipengaruhi oleh GDP tahun lalu.
- 2) Bias spesifikasi dalam hal tidak memasukkan variabel tertentu yang seharusnya masuk dalam model
- 3) Bias spesifikasi dalam hal membentuk fungsi yang tidak sesuai. Misalnya seharusnya bentuk fungsi adalah fungsi yang kuadratik sementara estimasi dilakukan untuk fungsi linear
- 4) Fenomena Cobweb, yaitu fenomena suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain pada periode waktu sebelumnya.

---

<sup>152</sup> *Ibid.*

<sup>153</sup> Noer Azam Achsani et al., *Ekonometrika dengan Aplikasi Dalam Bidang Ekonomi dan Keuangan* (Bogor: IPB Press, 2023), hlm. 44.

Pada penelitian ini, untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai *Obs\*R-Squared* dengan nilai *Chi-Squared* ( $X^2$ ). Jika nilai *Obs\*R-Squared* > nilai *Chi-Squared*, maka tidak terjadi autokorelasi, atau jika nilai Prob. *Chi-Square* > 0,05 maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.<sup>154</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak hanya dengan melihat pada *Scatter Plot* dan dilihat apakah residual memiliki pola tertentu atau tidak.<sup>155</sup> Pada penelitian ini, pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji Breusch-Pagan-Godfrey. Uji ini dilakukan berdasarkan diagram *scatter* antara residual OLS dan variabel independen. Regresi dari residual dan variabel independen selanjutnya akan menjadi dasar bagi Breusch-Pagan-Godfrey.<sup>156</sup>

---

<sup>154</sup> Mahyus Ekananda, *Analisis Ekonometrika Keuangan Untuk Penelitian Bisnis Dan Keuangan*, hlm. 68.

<sup>155</sup> Hadi Ismanto dan Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS Dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 72.

<sup>156</sup> M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika dengan E-Views, Stata, dan R*, hlm. 26.

## F. Tempat Penelitian dan Jadwal Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga data yang digunakan pada penelitian ini didapatkan dari situs resmi Bank BJB Syariah berupa data laporan keuangan selama periode 2015-2023 dan data dari situs resmi Bank Indonesia (BI) yang dipublikasikan.

### 2. Jadwal Penelitian

**Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian**

| No | Kegiatan                                                                                          | Tahun 2024/2025 |     |     |     |     |     |     |     |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
|    |                                                                                                   | Nov             | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun |
| 1. | SK Judul                                                                                          |                 |     |     |     |     |     |     |     |
| 2. | Penyusunan<br>Usulan Penelitian                                                                   |                 |     |     |     |     |     |     |     |
| 3. | Seminar Proposal<br>Penelitian                                                                    |                 |     |     |     |     |     |     |     |
| 4. | Pelaksanaan<br>Penelitian:<br>a. Pengumpulan<br>Data<br>b. Pengolahan<br>Data<br>c. Analisis Data |                 |     |     |     |     |     |     |     |
| 5. | Pelaporan:                                                                                        |                 |     |     |     |     |     |     |     |

|    |                                                         |  |  |  |  |  |  |  |  |
|----|---------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|
|    | a. Penyusunan<br>Laporan<br>b. Laporan<br>Hasil Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Seminar Hasil                                           |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Sidang Skripsi                                          |  |  |  |  |  |  |  |  |